

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Kopontren Khairul Amin Martapura

Meskipun masyarakat Kabupaten Banjar didominasi oleh umat Islam, namun pengetahuan mereka tentang ekonomi Islam khususnya Lembaga Keuangan Syariah pada umumnya masih dangkal. Karena masyarakat telah terbiasa dengan sistem ekonomi yang telah ada yaitu sistem ekonomi liberal dan kapitalis, yang sebenarnya banyak berbeda dan ada yang bertentangan dengan syariat Islam yang dianut oleh masyarakat.

Pada tanggal 18 Agustus 1997 didirikan sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Martapura yang bernama BMT Khairul Amin Martapura. Hadirnya BMT Khairul Amin Martapura diharapkan dapat memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian masyarakat lapisan bawah. Terutama dalam membangun perkembangan usaha mikro yang secara tidak langsung dapat menopang perekonomian secara nasional. BMT Khairul Amin Martapura mendapatkan Badan Hukum No. 02/BH/KWK.16/II/1997 tanggal 15 Februari 1997. T D P Koperasi No.16.01.2.65.0006.SKTU No.503/395/BP2T/2012. SIUP No. 510/146/KPTSP/PK/2008.

Awal mula dan ide pendirian BMT Khairul Amin Martapura adalah diadakannya Mukhtamar Rabitah di Pondok pesantren K.H.Renggong

Pasuruan, Jawa Timur, oleh pengurus Nahdatul Ulama. Tujuan Mukhtamar ini selain bertemunya pengurus-pengurus Nahdatul Ulama di seluruh 35 Indonesia juga membahas sistem ekonomi Islam yang telah berkembang di masyarakat Indonesia.

Mukhtamar ini juga dihadiri oleh Presiden Soeharto, K.H.Abdurrahman Wahid (Gusdur) dan juga 14 menteri Indonesia. Salah satu menteri yang hadir adalah Menteri Koperasi yang memberikan bantuan dana kepada pondok-pondok pesantren di seluruh Indonesia, termasuk pondok pesantren Al Amin Martapura. Pengurus Pondok Pesantren Al Amin Martapura yang telah mengikuti Mukhtamar, kemudian berkeinginan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan syariah yang menghimpun dana masyarakat dengan melakukan pendekatan kepada yayasan-yayasan, para guru Madrasah di Martapura beserta para anak didiknya.

Setelah melakukan pendekatan-pendekatan tersebut maka jalan untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan syariah semakin dekat, Pengurus kemudian memberikan nama yaitu Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren) Al Amin yang memiliki Unit Otonom Simpan Pinjam/USPS. Modal awal pendirian lembaga ini ± Rp. 8.000.000 untuk mendapatkan legalitas atau badan hukum dari Dinas Koperasi yang kemudian para pendiri BMT Khairul Amin Martapura menghimpun dana sebagai modal awal sebesar Rp. 15.000.000,- dengan anggota awal 15 orang.

Namun pada kenyataannya hanya Rp. 12.000.000 saja dana yang terkumpul. Ditambah dengan sumbangan sukarela dari sebagian anggota

sebesar Rp. 500.000. Hadirnya BMT Khairul Amin Martapura diharapkan dapat membantu usaha masyarakat terutama Usaha Kecil Mikro (UKM) yang ingin meminjam uang untuk menambah modal ataupun untuk membuka usaha baru.

BMT Khairul Amin Martapura sendiri merupakan salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang mampu bertahan di tengah gejolak persaingan dengan lembaga keuangan lainnya.

2. Visi, Misi dan Motto BMT Khairul Amin Martapura .

Visi, misi dan motto dari BMT Khairul Amin Martapura adalah sebagai berikut:

a. Visi BMT Khairul Amin Martapura.

Visi BMT Khairul Amin Martapura adalah menjadi koperasi yang terpercaya, tangguh, professional dan menjadi koperasi berprestasi tingkat nasional dalam waktu 3 tahun.

b. Misi BMT Khairul Amin Martapura

Misi BMT Khairul Amin Martapura, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam syariah secara professional berbasis teknologi.
- 2) Melakukan perluasan wilayah layanan anggota.
- 3) Memberikan bantuan sosial kepada anggota dan masyarakat.

c. Motto BMT Khairul Amin Martapura

Mendulang Berkah Menepis Riba.

3. Tujuan Bmt Khairul Amin Martapura

- a. Memberikan rasa aman dan nyaman dalam hal pelayanan anggota.
- b. Meningkatkan perekonomian sehingga tercapai kesejahteraan anggota.
- c. Pemberdayaan ekonomi umat

4. Job Description BMT Khairul Amin Martapura

Tugas dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing sebagai berikut:

a. Dewan Pengurus

Dewan Pengurus terdiri dari 5 (lima) orang, salah seorang diantaranya menjabat sebagai ketua. Fungsi dewan ini adalah mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan-pelaksanaan yang dijalankan oleh manajer agar tetap mengikuti kebijaksanaan BMT Khairul Amin.

Dewan pengurus mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu: Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili para pemodal pendiri dalam memutuskan perumusan kebijakan umum BMT Khairul Amin yang diusulkan oleh manajer untuk dilaksanakan BMT Khairul Amin, mengangkat dan memberhentikan manajer, mempertimbangkan dan menyetujui rancangan anggaran BMT dan rencana kerja yang diusulkan manajer, memberikan penilaian atas neraca dan perhitungan laba rugi tahunan serta laporan-laporan berkalalainnya yang disampaikan oleh manajer, menyetujui atau menolak semua hal yang menyangkut perubahan-perubahan modal dan pembagian laba.

b. Dewan Pengawas Syariah

Fungsi dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah dapat berjalan dengan baik, maka calon Dewan Pengawas Syariah harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai Syariah
- 2) Memiliki integritas kepribadian
- 3) Bersedia aktif mengikuti perkembangan BMT yang bersangkutan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah:

- 1) Menilai produk penerahan dana dari masyarakat yang akan ditawarkan oleh BMT.
- 2) Menilai produk pembiayaan yang akan ditawarkan oleh BMT Khairul Amin dan sekaligus memberikan persetujuan atau penolakan.
- 3) Memberikan nasehat kepada manajer atas masalah-masalah hukum Islam yang berkaitan dengan sah atau tidaknya penerimaan dana yang dihimpun dari masyarakat.
- 4) Memberikan nasehat kepada manajer atas masalah-masalah hukum Islam yang berkaitan dengan rencana pembiayaan kepada calon nasabah oleh manajer dianggap meragukan.
- 5) Memberikan nasehat kepada manajer tentang tata cara pengelolaan BMT Khairul amin yang sesuai dengan syariah.

c. Manajer

Berfungsi memimpin dan mengawasi kegiatan BMT Khairul Amin sehari-hari dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui Dewan

Pengurus dalam Rapat Anggota Tahunan guna mencapai tujuan BMT Khairul Amin.

Tugas dan tanggung jawab manajer:

- 1) Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum BMT Khairul Amin kepada Dewan Pengurus untuk mencapai tujuan dan menjaga konstituitas BMT Khairul Amin.
- 2) Menyusun dan mengusulkan Rancangan Anggaran BMT dan Rencana Kerja.
- 3) Mengajukan neraca dan perhitungan laba rugi tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada Dewan Pengurus untuk dinilai.
- 4) Mengundang para pemodal untuk menghadiri Rapat Anggota Tahunan.
- 5) Memimpin dan mengelola perseroan sehingga mencapai tujuan BMT
- 6) Melakukan, membuat Analisa ekonomi, Analisa pembiayaan yang diperlukan untuk setiap proses pembiayaan berdasarkan kelayakan dan prinsip-prinsip pembiayaan yang sehat.

d. Pembiayaan

Adapun tugas dari pembiayaan meliputi:

- 1) Membuat Analisa ekonomi, analisis pembiayaan yang diperlukan untuk setiap proses pembiayaan berdasarkan kelayakan dan prinsip-prinsip pembiayaan yang sehat
- 2) Melakukan analisis yuridis dan analisis transaksi jaminan dalam setiap proses pemberian pembiayaan

- 3) Memberikan informasi dan penjelasan prosedur kepada nasabah dalam lingkup pembiayaan dan simpanan serta jasa nasabah
- 4) Membukukan realisasi pembiayaan, angsuran pokok, administrasi pembiayaan dan margin nasabah

e. Staf administrasi pembiayaan

Staf administrasi pembiayaan bertugas menangani atau memproses pemberian pembiayaan serta melakukan pengawasan terhadap pembiayaan yang diberikan berdasarkan kelayakan suatu pembiayaan yang sehat.

Adapun tugas pokok yaitu:

- 1) Melakukan, membuat Analisa ekonomi, Analisa pembiayaan yang diperlukan untuk setiap proses pembiayaan berdasarkan kelayakan dan prinsip-prinsip pembiayaan yang sehat.
- 2) Melakukan analisis yuridis dan Analisa transaksi jaminan.
- 3) Melakukan penyelidikan secara independent tentang kebenaran data kependudukan, karakter calon nasabah, melalui lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, usaha dan sebagainya.

f. Kasir dan Staf Kasir

Kasir dan staf kasir melaksanakan tugas-tugas pelayanan jasa-jasa lain yang dapat diberikan oleh BMT serta pencatatan, pengadministrasian pelayanan transaksi nasabah. Sebagai pemegang kas dan kuasa menerima dan membayar, sekaligus mengatur dan memelihara likuiditas. Adapun tugas pokoknya sebagai berikut:

- 1) Sebagai kuasa BMT melakukan penerimaan setoran tunai maupun penarikan yang dilakukan nasabah sesuai dengan ketentuan ketentuan yang ada.
- 2) Membuat laporan penerimaan maupun pengeluaran tunai atau tidak tunai, membuat rekapitulasi harian dan perincian jumlah uang dalam kas.
- 3) Melakukan pengontrolan secara ketat terhadap posisi kasir tetap tercatat dan terkontrol.
- 4) Menerima, memberikan informasi kepada setiap calon nasabah atau nasabah yang membutuhkan informasi dan prosedur pelayanan simpanan dan jasa layanan.
- 5) Memproses permohonan simpanan dan jasa layanan.
- 6) Melakukan proses pengecekan buku tabungan setiap penabung yang akan mengambil tabungan.
- 7) Melakukan pengadministrasian, pencatatan dan pembukuan atas setiap penarikan/pengambilan uang atau pemindah bukuan dari rekening tabungan, deposito atau lainnya.

g. Kasir Kas Pembantu

Kasir kas pembantu ini mempunyai tanggung jawab atas tabungan-tabungan santri dipondok pesantren AL-Amin Martapura yang pada akhir bulan laporan keuangannya akan dilaporkan ke BMT Khairul Amin. Kemudian laporan ini akan diproses Bersama dengan laporan BMT Khairul Amin.

5. Struktur Organisasi BMT Khairul Amin Martapura

DEWAN PENASEHAT SYARI'AH	
PENASEHAT I	K.H. Hasanuddin Badruddin
PENASEHAT II	H. Achmad Nasiri, S.Pdi
DEWAN PENASEHAT SYARI'AH	
PENGURUS	
DEWAN SYARI'AH	
KETUA	H. Muhammad Naupal, S.Ag
WAKIL KETUA	
WAKIL KETUA	Hj.Hamidah, SE
SEKRETARIS	
SEKRETARIS	Ir.Hj. Zuraida, MP
WAKIL SEKRETARIS	
WAKIL SEKRETARIS	Hj.Sri Dahlina, Spi
BENDAHARA	
BENDAHARA	Hj.Laily Herawati
DEWAN PENGAWAS SYARI'AH	
PENASEHAT SYARI'AH	
PENASEHAT SYARI'AH	Prof. Dr.H.M.Fahmi Al-Amnuzi, M.Hum
ANGGOTA	
ANGGOTA	H.Achmad Ulyani, SE

BMT KHAIRUL AMIN KERATON	
MANAJER	Muhammad Isro
PENGHIMPUN DANA	Komariah, SE
PENYALUR DANA	Said Rasyidi, SE
PENYALUR DANA	Auvia Inayati, S.Ikom
PENYALUR DANA	Rolia Lita Rahmah

BMT CAB. SUKARAMAI	
--------------------	--

MANAJER	Laila Musfiqoh
PENGHIMPUN DANA	Dian indah rini
PENYALUR DANA	Muhammad Taufik
PENYALUR DANA	Aulia Choirun Nisa, S.E

BMT CAB. INDRASARI	
--------------------	--

MANAJER	Ridwan Togubu
PENGHIMPUN DANA	Elma Rafi'ah, S.M
PENYALUR DANA	Nur Ayifa

BMT CAB. RAHAYU	
-----------------	--

MANAJER	Najriah, S.E
PENGHIMPUN DANA	Eka Hidayanti
PENYALUR DANA	Sonia Anjelina

BMT CAB. SUNGAI RANGAS	
------------------------	--

MANAJER	Adam Petrosia Damisi
PENGHIMPUN DANA	Norhikmah, S.E

BMT. CAB LANDASAN ULIN	
------------------------	--

MANAJER	Nur Asiah Jamil, S.E
PENGHIMPUN DANA	Saidah Napisah, S.H
PENYALUR DANA	Muhammad Hariyanto Damoiko, S.E

6. Produk kopontren khairul amin martapura

Kopontren khairul Amin Martapura melayani:

- a. Simpanan / Tabungan Mudharabah dan Mudharabah Muqayadah.
- b. Pembiayaan Sistem Syariah seperti Murabahah dan Mudharabah serta Pembiayaan Qardhul Hasan.

c. Menerima dan Menyalurkan Zakat, Infak dan Shadaqah.

Adapun produk yang ada di BMT Khairul Amin Martapura sebagai berikut:

a. Produk simpanan yang ada di LKS BMT Khairul Amin berbentuk tabungan dengan berbagai jenis, antara lain:

1) Tabungan Mudharabah adalah tabungan yang disimpan di kopontren dan kopontren berkewajiban memelihara dana/uang tersebut yang oleh penabung sewaktu-waktu dapat ditarik. Kopontren menerima tabungan sebagai pribadi maupun badan usaha. Akad penerimaan tabungan Mudharabah yang tidak menanggung resiko kerugian serta kopontren akan memberikan kadar profit kepada penabung sejumlah tertentu dari bagi hasil yang didapat kopontren dalam pembiayaan kepada nasabah, yang diperhitungkan secara harian dan dibayar setiap bulan.

2) Tabungan Mudharabah Muqayyadah (MDMQ/DEPOSITO) adalah simpanan berjangka dari masyarakat yang berupa dana pribadi nasabah dengan harapan kopontren dapat memutar uang tersebut kepada calon debitur kopontren untuk jangka waktu tertentu dengan mengharapkan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah kesepakatan bersama antara nasabah dengan kopontren. kopontren harus memberikan keuntungan sesuai nisbah yang telah disepakati bersama di awal perjanjian.

3) Tabungan Wadi'ah adalah tabungan yang bersifat titipan dimana anggota penabung yang memakai produk tabungan Wadi'ah tidak mendapatkan bagi hasil tabungan melainkan dikenakan biaya untuk penitipan tabungan tersebut.

b. Pembiayaan

1) Pembiayaan Mudharabah/sektor riil Pembiayaan Mudharabah adalah perjanjian pembiayaan antara BMT dengan pengusaha, pihak kopontren menyediakan pembiayaan modal 100% dari proyek yang dikelola oleh pengusaha atas dasar perjanjian bagi hasil.

2) Pembiayaan Musyarakah Pembiayaan Musyarakah adalah suatu perjanjian pembiayaan antara kopontren dengan pengusaha, pihak kopontren maupun pihak pengusaha secara bersamaan pembiayaan suatu proyek yang dikelola secara bersama atas dasar bagi hasil sesuai dengan perjanjian penyertaan.

3) Pembiayaan Murabahah adalah suatu perjanjian yang disepakati antara kopontren dengan nasabah, kopontren menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah sebesar harga jual kopontren (harga beli kopontren BMT ditambah margin keuntungan pada saat jatuh tempo).

4) Pembiayaan Qardhul Hasan adalah perjanjian pembiayaan antara kopontren dengan nasabah yang dianggap layak menerima pembiayaan Qardhul Hasan (pengusaha kecil, perorangan yang berada dalam keadaan mendesak).

Penerima pembiayaan ini hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman pada waktu jatuh tempo dan BMT hanya membebani nasabah atas biaya administrasi.

c. Penyaluran ZIS (Zakat Infak Sedekah)

Penyaluran zakat infak dan sedekah merupakan salah satu pos penghimpunan dana ZIS masyarakat terutama berasal dari nasabah pembiayaan, penyaluran dana ZIS ini langsung kepada fakir miskin atau kepada yang berhak menerimanya. Sumbangan-sumbangan juga disalurkan ke pembangunan masjid, mushalla, sekolah-sekolah (madrasah) serta panti asuhan. Dana yang terkumpul dari Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) ini disalurkan ke pembiayaan Qardhul Hasan. Selain produk yang telah disebutkan.

Kopontren Khairul Amin mempunyai program pemberian paket ramadhan kepada para nasabah dengan kategori tertentu, misalnya bagi nasabah yang kurang mampu, nasabah aktif. Ini program yang setiap tahunnya dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan. Dana program ini diambil dari pendapatan kotor perbulan. LKS kopontren BMT Khairul Amin mencadangkan untuk biaya paket Ramadhan adalah Rp. 2.500.000 perbulan. Pihak kopontren BMT Khairul Amin sudah merencanakan

dalam rencana anggaran untuk cadangan pemberian paket Ramadhan.(Fitri, 2022)

B. Hasil wawancara

Pada pembahasan ini berisi tentang penyajian data penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis. Adapun yang menjadi subjek wawancara untuk menjawab rumusan masalah ini adalah dari pihak kopontren Khairul Amin Martapura yaitu, sebagai wakil ketua pengurus, manajer dan salah satu anggota kopontren Khairul Amin Martapura

Subjek I

Nama : Hj. Hamidah, SE

Jenis kelamin : perempuan

Jabatan : wakil ketua pengurus

Penulis menanyakan kepada informan bagaimana strategi kopontren Khairul Amin Martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung ?

“Menurut hasil wawancara dengan ibu Hj. Hamidah selaku wakil ketua pengurus kopontren Khairul Amin Martapura, (1)melakukan pembagian hasil tabungan untuk anggota,yang mana pembagian hasil itu tidak tetap melainkan sesuai dengan keuntungan yang diperoleh kopontren setiap bulannya.

Pembagian hasil tabungan mencakup ada dua macam tabungan yaitu tabungan mudharabah dengan tabungan mudharabah mutlaqah atau yang disebut dengan tabungan deposit. Pembagian hasil tabungan mudharabah itu menyesuaikan dengan pendapatan setiap bulannya yang di peroleh oleh pihak kopontren

sedangkan untuk pembagian hasil tabungan mudharabah mutlaqah atau yg disebut dengan tabungan deposit itu untuk pembagian hasil dari tabungan Rp. 25.000.000 maka akan mendapatkan pembagian hasil sebesar Rp. 147.503 itu yang kami bisa jelaskan. (2) pembagian paket sembako setiap tahunnya untuk anggota yang menabung dengan ketentuan syarat yang berlaku tiap – tiap tahunnya. (3) tidak adanya pemotongan saldo untuk tabungan anggota.

Subjek II

Nama : Najriah, SE

Jenis kelamin : perempuan

Jabatan : Manajer

“Pertama – tama dengan melalui informasi antara mulut kemulut anggota, terus yang kedua sistem yang digunakan Koppontren Khairul Amin Martapura dengan menggunakan sistem Syariah dan Koppontren Khaiul Amin Martapura berada dilingkungan yang mempunyai banyak tokoh – tokoh agama sebagai bentuk kepercayaan suatu masyarakat, Yang ketiga dengan adanya pembagian hasil setiap tabungan anggota, terus yang keempat tidak ada pemotongan setiap bulan nya untuk saldo tabungan anggota, dan yang terakhir pada produk tabungan dikita setiap bulannya mengalami peningkatan dan banyak di minati oleh para calon anggota untuk sekarang jumlah anggota yang menabung di Koppontren Khairul amin di kantor keraton berkisar 1814

Subjek III

Nama : Azizah Ulfah

Jabatan : Anggota

Penulis menanyakan kepada informan bagaimana menurut anda tentang peranan Koppontren Khairul amin martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung ?

“Menurut hasil wawancara dengan salah satu anggota dari Koppontren Khairul Amin Martapura,ibu azizah ulfah menjelaskan bahwa koppontren Khairul Amin Martapura sudah menjalankan strateginya dengan memberikan kualitas pelayanan yang baik dan berkesan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan anggota sesuai apa yang di harapkan serta membuat citra yang baik, dengan adanya penghargaan dan manfaat yang dilakukan oleh Koppontren untuk anggota maka anggota secara tidak langsung anggota akan lebih rajin dalam hal menabung dan Koppontren juga akan melakukan penghargaan kepada anggota yang rajin dalam hal menabung”.

Kesimpulan yang penulis dapatkan dari hasil menanyakan kepada informan adalah suatu strategi yang dilakukan oleh koppontren Khairul Amin Martapura yaitu sebagai berikut : (1) Pembagian hasil tabungan kepada anggota yang menabung pembagian hasil tidak menetap melainkan melihat dari segi pendapatan tiap bulannya (2) tidak ada pemotongan saldo tabungan anggota walau anggota kurang aktif dalam hal menabung (3) pembagian sembako tiap tahun nya yang biasa dilaksanakan setiap bulan Ramadhan dan yang berhak mendapatkan sembako tersebut kepada anggota yang memenuhi ketentuan di Koppontren (4) Koppontren Khairul Amin Martapura dengan menggunakan sistem Syariah dan Koppontren Khairul Amin Martapura berada dilingkungan yang mempunyai banyak tokoh – tokoh agama sebagai bentuk kepercayaan suatu masyarakat (5) koppontren sudah

memberikan pelayanannya secara baik dan kopontren sudah memberikan penghargaan atau memberikan suatu hadiah kepada anggota yang telah menabung.

Subjek I

Nama : Hj.Hamidah, SE

Jabatan : Wakil ketua pengurus

Penulis menanyakan kepada informan sesuai dengan rumusan masalah yang kedua yaitu apa saja kendala kendala yang dialami kopontren Khairul Amin Martapura dalam meningkat minat anggota untuk menabung ?

“Menurut hasil wawancara dengan ibu Hj.Hamidah menurut beliau untuk sekarang tidak ada kendala yang dihadapi kopontren Khairul Amin Martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung, Meskipun kopontren tidak mengalami suatu kendala dalam hal meningkatkan minat anggota untuk menabung, tetapi kami menghadapi tantangan dalam hal menyalurkan dana dikarenakan dalam suatu produk tabungan anggota sangat meningkat dan sangat banyak peminatnya untuk menabung di kopontren kita.

Subjek II

Nama : Azizah Ulfa

Jabatan : anggota

“Menurut hasil wawancara dengan salah satu anggota kopontren menyebutkan yang menjadi kendala nya adalah adanya faktor eksternal yang dialami anggota yang ketidak stabilan pendapatan anggota yang mengakibatkan ketidak pastian anggota menabung dalam setiap bulan nya, hambatan lainnya yang di alami oleh anggota ialah dalam proses pengambilan atau dalam proses menabung

itu seluruh anggota diharuskan ke kantor disaat jam kerja sedang berlangsung dan kendala lain nya juga tidak adanya kartu ATM yang seperti di bank lainnya”.

Kesimpulan yang penulis dapatkan dari hasil wawancara Bersama informan yang pertama koppontren tidak adanya kendala dalam hal meningkatkan minat anggota untuk menabung akan tetapi kendala yang sedang dihadapi kesulitan dalam hal menyalurkan suatu dana, yang kedua ialah faktor eksternal yang dialami anggota sehingga mengakibatkan ketidak pastian dalam menabung, proses transaksi bisa dilakukan disaat jam kantor berlangsung,tidak mempunyai kartu ATM seperti di bank lainnya sehingga mengharuskan anggota untuk melaksanakan transaksi di saat seluruh kantor yang sedang bekerja.

C. Analisis data

Table matriks wawancara

Pertanyaan	Informan I	Informan II	Informan III
1. Bagaimanan strategi Koppontren Khairul Amin Martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung ?	<p>A. pembagian hasil tabungan untuk anggota,yang mana pembagian hasil itu tidak tetap melainkan sesuai dengan keuntungan yang diperoleh koppontren setiap bulannya</p> <p>B. pembagian paket sembako setiap tahunnya untuk anggota</p>	<p>A. Informasi dari mulut ke mulut</p> <p>B. Koppontren Khairul Amin Martapura dengan menggunakan sistem Syariah dan Koppontren Khairul Amin Martapura berada dilingkungan yang mempunyai banyak tokoh – tokoh agama sebagai bentuk kepercayaan suatu masyarakat</p>	<p>A. koppontren Khairul Amin Martapura sudah menjankan peranannya dengan memberikan kualitas pelayanan yang baik dan berkesan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan anggota sesuai apa yang di harapkan serta membuat citra</p>

	<p>yang menabung dengan ketentuan syarat yang berlaku tiap – tiap tahunnya</p> <p>C. Tidak adanya pemotongan saldo</p>	<p>C. Tidak ada pemotongan saldo</p> <p>D. pada produk tabungan dikita setiap bulannya mengalami peningkatan dan banyak di minati oleh para calon anggota untuk sekarang jumlah anggota yang menabung di Koppontren Khairul amin di kantor keraton berkisar 1814</p> <p>E. pembagian hasil tabungan anggota</p>	<p>yang baik, dengan adanya penghargaan dan manfaat yang dilakukan oleh Koppontren untuk anggota maka anggota secara tidak langsung anggota akan lebih rajin dalam hal menabung dan Koppontren juga akan melakukan penghargaan kepada anggota yang rajin dalam hal menabung</p>
<p>2. Apa saja kendala – kendala yang dihadapi Koppontren Khairul Amin Martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung ?</p>	<p>Tidak ada kendala sampai saat ini. Meskipun koppontren tidak mengalami suatu kendala dalam hal meningkatkan minat anggota untuk menabung, tetapi kami menghadapi tantangan dalam hal menyalurkan dana dikarenakan dalam suatu produk tabungan anggota sangat meningka dan sangat banyak peminatnya untuk menabung di koppontren kita.</p>		<p>A. Tidak adanya mesin ATM yang untuk digunakan anggota diluar jam kantor</p> <p>B. Faktor eksternal dari anggota yang mana faktor tersebut berasal dari ketidak pastian anggota dalam mendapatkan keuangan setiap bulannya</p> <p>C. Kurangnya jam operasional</p>

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan mewawancarai pihak kopppontren Khairul amin martapura serta ada satu anggota kopppontren Khairul Amin Martapura, yang telah ditemukan dalam penyajian data, maka dari itu penulis akan memaparkan hasil penelitian tersebut.

1. Strategi kopppontren Khairul Amin Martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung.

Kopppontren Khairul Amin Martapura adalah suatu Lembaga koperasi keuangan yang berbasis Syariah yang mana mampu mengelola dana dari masyarakat sesuai dengan syariat, dan juga memiliki prinsip kerja yang berkeadilan, memandang mitra usaha yang amanah, saling terbuka satu sama lain. Dan memiliki prinsip kerja universal tidak memandang status sosial. Sumber dana kopppontren ini berasal dari tabungan anggota atau nasabah yang dikelola dengan sistem mudharabah.

Peranan yang dilakukan oleh kopppontren Khairul Amin Martapura ini dengan cara melakukan adanya pembagian hasil kepada anggota yang menabung dengan produk tabungan mudharabah maupun dengan produk tabungan mudharabah mutlaqah(mdmq) yang dilakukan setiap bulannya. Pembagian sembako setiap tahun yang dilaksanakan pada setiap bulan Ramadhan, tidak ada pemotongan saldo untuk anggota setiap bulannya.

Jadi berdasarkan analisis yang telah dijelaskan, dalam penelitian ini bahwa ada 3 strategi yang di lakukan oleh kopppontren khairul Amin Martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung sebagai berikut yaitu :

a. Pembagian hasil tabungan anggota

Pembagian hasil tabungan anggota yang dilakukan oleh pihak Koppontren Khairul Amin setiap bulannya. Pembagian hasil tabungan untuk anggota itu dilihat dari berapa pendapatan yang dihasilkan oleh Koppontren.

Pembagian hasil tabungan anggota setiap bulannya ini adalah suatu strategi dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung. Untuk pembagian hasil tabungan mudharabah itu dilihat dari pendapat setiap bulan sedangkan untuk pembagian hasil tabungan mudharabah mutlaqah atau deposit itu mendapatkan bagi hasil dari tabungan yang bernilai Rp. 25.000.000 itu pembagian hasil yang didapatkan berkisar Rp. 147.503.

Dari adanya pembagian hasil tabungan ini merupakan suatu daya tarik anggota dalam hal meningkatkan minat untuk menabung walaupun dengan nominal secukupnya. Dengan melakukan pembagian hasil ini kepada anggota ialah suatu strategi dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung. Pembagian hasil memberikan insentif finansial kepada anggota untuk mendapatkan suatu keuntungan yang dihasilkan oleh Koppontren, maka anggota merasa bahwa menabung memberikan hasil yang nyata, bukan hanya sekedar menabung biasa.

Dengan adanya pembagian hasil kepada anggota ini maka akan memiliki potensi untuk mendapatkan pengembalian yang lebih besar dari pada hanya menyimpan uang mereka ditempat lain. Dengan pembagian hasil ini akan menjadi daya tarik para anggota untuk lebih aktif lagi dalam hal menabung.

Pembagian hasil bulanan yang diimplementasikan dengan baik oleh kopontren dapat memotivasi anggota untuk lebih aktif dalam menabung, karena mereka melihat manfaat yang jelas dari partisipasi mereka. Hal ini dapat menciptakan lingkungan keuangan yang sehat dan dapat memberdayakan ekonomi anggota serta masyarakat sekitar.

b. Pembagian sembako

Pembagian sembako ini merupakan suatu program yang dilakukan oleh pihak kopontren kepada anggota yang telah aktif dalam hal menabung yang diperkirakan untuk tabungan yang dihitung dengan jangka waktu satu tahun. Pembagian sembako ini yang berhak mendapatkannya ialah anggota yang menabung dan akan dibagi setahun sekali dengan ketentuan yang berbeda-beda tiap tahunnya.

c. Tidak ada pemotongan saldo

Ketidakadanya pemotongan saldo tabungan pada anggota kopontren setiap bulannya biasanya bergantung pada beberapa faktor dan kebijakan yang diterapkan oleh kopontren. Berikut ini dijelaskan ada beberapa faktor :

Ketidakadanya pemotongan saldo tabungan anggota dapat berdampak positif pada minat anggota untuk lebih giat dalam menabung, terutama jika pendekatan ini didukung oleh kebijakan dan mekanisme yang tepat.

Oleh karena itu, kunci utama adalah menemukan keseimbangan yang sesuai antara fleksibilitas yang diberikan kepada anggota dalam

mengelola tabungan mereka dan dorongan yang diberikan untuk meningkatkan minat anggota dalam menabung secara konsisten.

Pendekatan yang tepat akan tergantung pada karakteristik dan tujuan koperasi atau organisasi tersebut serta profil anggotanya. Hal ini sudah dijelaskan menurut Soerjono Soekarto peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan(status), yang apabila seseorang telah melaksanakan hak – hak dan kewajiban – kewajibannya sesuai dengan kedudukannya di masyarakat, maka hal tersebut dijelaskan dalam suatu peranan. Adapun peranan terbagi menjadi tiga yaitu :

- 1) Peranan meliputi norma – norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam hal ini yaitu rangkaian peraturan – peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat suatu organisasi
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai individu yang penting dalam struktur sosial masyarakat.(Hastuti, 2021)

2. Kendala – kendala yang dialami Koppontren Khairul Amin Martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung

Dalam upaya untuk meningkatkan minat anggota untuk lebih giat lagi dalam hal menabung di Koppontren, maka Koppontren dihadapkan dengan berbagai kendala untuk meningkatkan minat untuk menabung. Beberapa kendala kendala kekurangannya dari Koppontren Khairul Amin sebagai berikut;

a. Keterbatasan waktu

Keterbatasan waktu merupakan suatu kendala untuk anggota dalam melakukan hal menabung maupun dalam hal pembiayaan di karenakan Kurangnya jam operasional dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk melayani anggota. Hal ini dapat menciptakan hambatan bagi anggota yang bekerja pada jam-jam tertentu atau memiliki keterbatasan waktu untuk berkunjung ke koperasi.

Untuk mengatasi kendala ini, koperasi pondok pesantren dapat mempertimbangkan beberapa strategi, seperti:

1. Fleksibilitas Jam Operasional:

Mempertimbangkan penyesuaian jam operasional untuk lebih memenuhi kebutuhan anggota, seperti memperpanjang jam operasional pada akhir pekan atau malam hari.

2. Pemanfaatan Teknologi:

Menggunakan teknologi untuk menyediakan layanan daring atau melibatkan anggota melalui platform elektronik, sehingga memungkinkan akses yang lebih mudah di luar jam operasional kantor fisik.

3. Komunikasi Efektif:

Memberikan komunikasi yang jelas dan efektif kepada anggota mengenai jam operasional, serta menyediakan kanal komunikasi alternatif untuk pertanyaan atau kebutuhan mendesak.

Dengan strategi yang tepat, koperasi pondok pesantren dapat mengatasi kendala kurangnya jam operasional dan meningkatkan pelayanan kepada anggotanya.

b. Tidak mempunyai mesin ATM

Tidak tersedianya mesin ATM dalam kopontren merupakan suatu kendala untuk anggota yang mau melakukan suatu transaksi yang dilakukan diluar jam kantor, maupun anggota yang sedang berada diluar kota. Ketidak adanya mesin ATM juga dapat menyebabkan rasa ketidak amanan anggota untuk melakukan suatu transaksi dalam hal menabung yang anggota cenderung melakukan transaksi dengan nilai yang besar.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Kopontren dapat mempertimbangkan beberapa solusi sebagai berikut :

1. Kolaborasi dengan bank local

Koperasi dapat menjalin kerjasama dengan bank lokal untuk menyediakan suatu layanan ATM bersama atau lokasi penarikan tunai.

2. Pemanfaatan dengan teknologi keuangan

Menerapkan solusi teknologi keuangan, seperti aplikasi perbankan seluler atau layanan perbankan daring, untuk memberikan akses keuangan yang lebih fleksibel bagi anggota.

3. Pengembangan jaringan ATM Bersama

Melibatkan Koppontren dalam jaringan ATM bersama dengan koperasi maupun dengan keuangan yang lainnya untuk meningkatkan aksesibilitas anggota.

Dengan memberikan solusi – solusi tersebut Koppontren dapat mengatasi Sebagian kendala – kendala yang timbul akibat ketidak adanya mesin ATM.

c. Faktor eksternal dari anggota

Faktor eksternal dari anggota merupakan sebuah ketidak pastian anggota dalam segi keuangan dalam setiap bulannya yang mana faktor eksternal anggota dapat dilihat dari segi pekerjaan suatu anggota yang mana ada sebahagian anggota berpropisi sebagai pedagang disuatu pasar dan ada juga seperti petani maupun sebagai buruh lepas disuatu pasar.

Penghasilan yang mereka dapatkan itu tidak menentu sedangkan buruh lepas dipasar dan pedagang itu bisa dilihat dari segi fluktuasi dalam pendapatan karena variasi permintaan, harga, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi usaha mereka dan memengaruhi pendapatan mereka. Sedangkan untuk petani itu penghasilan dilihat dari segi cuaca yang sangat mendukung untuk melakukan dalam suatu kegiatan bertani.

Beberapa solusi mungkin dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Berikut adalah beberapa saran:

1. Diversifikasi produk dan layanan

Koperasi dapat mencoba diversifikasi produk dan layanan yang ditawarkan, sehingga dapat menjangkau kebutuhan lebih banyak anggota dan meningkatkan pendapatan. Misalnya, menciptakan produk baru, mengembangkan layanan tambahan, atau menyediakan pelatihan bisnis untuk anggota.

2. Peningkatan Pendidikan dan Keterampilan

Memberikan pelatihan pendidikan dan keterampilan kepada anggota untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha mereka sendiri. Pendidikan yang meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan, pemasaran, dan keahlian lainnya dapat membantu anggota meningkatkan pendapatan mereka.

3. Program pengembangan usaha

Koperasi dapat memberikan dukungan kepada anggota untuk mengembangkan usaha mereka sendiri. Ini dapat melibatkan penyediaan modal usaha, pelatihan kewirausahaan, atau bimbingan untuk membantu anggota meningkatkan sumber pendapatan mereka.

Penerapan kombinasi dari solusi-solusi ini dapat membantu koperasi pondok pesantren mengatasi kendala pendapatan anggota dan memperkuat kesejahteraan ekonomi mereka.

Jadi berdasarkan paparan data diatas dan tentang teori yang disajikan mengenai strategi dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung kendala – kendala yang dihadapi koppontren dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung.